



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9009-9017

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Layanan Sirkulasi Perpustakaan Di SMA Negeri 3 Banyuasin III

Kris Setyaningsih¹, Rabial Kanada², Annisa^{3✉}

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: sinisaaa.01@gmail.com^{3✉}

Abstrak

Artikel ini berjudul Layanan Sirkulasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Banyuasin III yang dilatarbelakangi pada kondisi dimana masih banyak ditemukan hambatan dalam layanan sirkulasi perpustakaan salah satunya ialah diketahui bahwa masih adanya siswa yang tidak tepat waktu dalam mengembalikan buku pinjamannya pada waktu yang sudah ditentukan, sehingga ini menyebabkan kegiatan layanan sirkulasi tidak dapat berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan layanan sirkulasi perpustakaan di SMA Negeri 3 Banyuasin III serta faktor pendukung dan faktor penghambat layanan sirkulasi perpustakaan di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sementara teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini adalah dalam kegiatan layanan sirkulasi perpustakaan terdapat beberapa prosedur diantaranya pendaftaran keanggotaan, peminjaman, pengembalian, penagihan, sanksi dan statistic. Sementara itu, faktor-faktor yang mempengaruhi layanan sirkulasi perpustakaan di SMA Negeri 3 Banyuasin III diantaranya faktor pendukung seperti adanya kerja sama tim perpustakaan serta program literasi yang dimana bertujuan untuk meningkatkan minat siswa berkunjung untuk membaca dan meminjam buku diperpustakaan. Sementara faktor penghambat layanan sirkulasi perpustakaan diantaranya sarana prasarana yang masih kurang, luas perpustakaan yang masih kurang memadai, sirkulasi ruangan yang masih rendah, dan keterbatasan petugas perpustakaan yang terkadang menghambat dalam proses layanan.

Kata Kunci: *Layanan Sirkulasi, Perpustakaan*

Abstract

This article is titled library circulation service in SMAN 3 Banyuasin III which is reiterated on the condition where there are still many obstacles found in library circulation service one of them is known that there are still students who are not timely in returning his loan book at the time already determined, so this causes the circulatory service activity to not run properly. The purpose of this study is to know the activities of library circulation service in the state high school 3 waterine iii as well as the supporting factors and obstacle factors of library circulation service in the school. The study is done by adopting qualitative descriptive qualitative and the kind of research, the observation of data collection, interviews and documentation, while data analysis techniques in this research and data collection, the reduction of the data, presentation of data and verification of data. While the validity of the data researchers used triangulation, triangulation technique, time and triangulation. The results of this study are in the activities of the library's circulatory services. There are several procedures, including membership registration., Borrowing, Return, billing, sanctions and statistics. In the meantime,, factors affecting library circulatory services in SMAN 3 Banyuasin III include supporting factors such as central team cooperation and literary programs that aim to increase students' interest in reading and borrowing published books. While barriers to the library's circulatory services include less infrastructure., library area is still inadequate, Low circulation of the room., and the limits of the library officer who sometimes inhibits the service process.

Keywords: *Circulation Services, Libraries*

PENDAHULUAN

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai ujung tombak dalam jasa penyelenggaraan perpustakaan, karena bagian inilah yang pertama berhubungan dengan masyarakat pengguna serta bagian yang paling sering digunakan pengguna perpustakaan (Elva Rahman 2018). Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian rekreasi, pelestarian budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya (Ibrahim Bafadal 2011).

Pengertian perpustakaan menurut perpustakaan Nasional RI adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia sekurang-kurangnya seorang pustakawan, ruang/tempat khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan (Lasa Hs 2009). Perpustakaan merupakan rujukan dan pangkal berpijak untuk mempersiapkan, merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan (Sutarno 2006).

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan bangsa (Lasa Hs 2009).

Berdasarkan Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya ceak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Wiji Suwarno 2016).

Menurut Widiastuti, perpustakaan yang berorientasi pada pemakai akan selalu membuat suatu produk yang *up to date*, sumber daya manusia professional, serta memberikan pelayanan terbaik untuk pemakainya (Ema Widiastuti 1999).

Memajukan perpustakaan adalah tugas dan tanggung jawab kita bersama. Perpustakaan akan maju jika didukung oleh pelayanan yang diberikan. Pelayanan perpustakaan adalah kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka, yang meliputi pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka. Dengan begitu dapat dikatakan fungsi layanan perpustakaan adalah mempertemukan pemustaka dengan bahan pustaka yang mereka minati (Iskandar 2020).

Salah satu layanan yang disediakan oleh perpustakaan yaitu layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi merupakan unsur penting dalam kegiatan perpustakaan. Bagian sirkulasi menyangkut masalah peredaran bahan-bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dengan para pemustakanya. Pelayanan sirkulasi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan pengedaran koleksi perpustakaan, baik untuk dibaca di dalam perpustakaan maupun untuk dibawa keluar perpustakaan (Rusina Sjahrial Pamuntjak 2000).

Kegiatan sirkulasi sering dianggap sebagai ujung tombak jasa perpustakaan karena bagian ini yang paling sering digunakan pengguna atau berhubungan dengan pengguna. Betapapun besar koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan, etapi kalau sirkulasi dan pelayanannya tidak lancer atau hanya sedikit saja dalam memanfaatkannya, maka kecil sajalah arti perpustakaan tersebut. Namun sebaliknya jika kegiatan yang dilakukan oleh bagian sirkulasi lancer dan aktif maka perpustakaan tersebut boleh dikatakan baik (Martoatmojo Karmidi 1998).

Adapun tujuan dari layanan sirkulasi perpustakaan adalah menjadikan perpustakaan itu terpadu dalam layanan informasi yang berbasis teknologi informasi agar dapat

mendukung kegiatan perpustakaan. Menurut Yunita, tujuan dari layanan sirkulasi adalah untuk mempercepat dan mempermudah proses peminjaman bahan pustaka untuk dibawa pulang oleh pengguna (Iwan Sopwandi 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Banyuasin III diketahui bahwa masih adanya siswa yang tidak tepat waktu dalam mengembalikan buku pinjamannya pada waktu yang sudah ditentukan, sehingga siswa lain ingin meminjam buku yang sama tapi belum tersedia karena siswa sebelumnya tidak mengembalikannya tepat waktu. Akibatnya, tujuan layanan sirkulasi yang seharusnya memungkinkan peminjaman buku bergantian justru malah terhambat oleh beberapa siswa yang telat mengembalikan bukunya. Hal ini menyebabkan kegiatan layanan sirkulasi tidak dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan judul "Layanan Sirkulasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Banyuasin III".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan serta dapat memberikan gambaran tentang kegiatan layanan sirkulasi perpustakaan di SMA Negeri 3 Banyuasin III. Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu peneliti yang memaparkan fakta dan keadaan yang terjadi di SMA Negeri 3 Banyuasin III terkait dengan permasalahan layanan sirkulasi perpustakaan.

Informan penelitian adalah orang yang diyakini memiliki pengetahuan atau pemahaman yang luas mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Informan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yakni, informan kunci dan informan pendukung. Dalam penelitian ini orang yang akan dituju sebagai informan kunci adalah kepala perpustakaan, sementara itu informan pendukung pada penelitian ini yaitu staff perpustakaan dan siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi atau pengumpulan data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiono 2010). Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari SMA Negeri 3 Banyuasin III. Adapun

triangulasi waktu yang digunakan yaitu peneliti melakukan pra observasi awal pada tanggal 22 November 2023 dengan petugas perpustakaan dan siswa SMA Negeri 3 Banyuasin III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Layanan Sirkulasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Banyuasin III

1. Pendaftaran Keanggotaan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 3 Banyuasin III melakukan pendaftaran keanggotaan terlebih dahulu untuk menjadi anggota perpustakaan. Pendaftaran keanggotaan dilakukan karena petugas perpustakaan mewajibkan setiap siswa untuk memiliki kartu anggota ketika berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan. Selain itu juga kartu keanggotaan bertujuan untuk mengetahui identitas dan jati diri siswa serta mempermudah siswa dalam menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan.

2. Peminjaman

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peminjaman buku sudah dilakukan sesuai dengan prosedurnya, namun peminjaman buku masih dilakukan secara manual yaitu siswa mencatat peminjaman di buku besar yang berisikan data peminjaman siswa. Meskipun demikian sistem manual memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihannya yaitu tidak mengeluarkan banyak dana dan tidak terbatas oleh signal sehingga dapat melayani siswa kapan saja. Sedangkan kekurangannya yaitu kurangnya efisiensi waktu dan tenaga juga pelayanan menjadi lambat. Jadi dapat dipahami bahwa tidak semua sistem unggul namun setiap sistem yang diterapkan pasti telah sesuai pertimbangan dari seluruh pihak dan tentunya harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah.

3. Pengembalian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pengembalian buku sudah dilakukan sesuai dengan prosedurnya. Waktu pengembalian buku juga berbeda-beda berdasarkan jenis bukunya. Namun masih ada beberapa siswa yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya. Akibatnya, tujuan layanan sirkulasi yang seharusnya memungkinkan peminjaman buku secara bergantian justru terhambat oleh beberapa siswa yang tidak tepat mengembalikan bukunya.

4. Penagihan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam proses penagihan buku, langkah awalnya melibatkan pencatatan nama siswa yang belum mengembalikan buku, diikuti dengan pemberitahuan kepada siswa bahwa buku yang dipinjam telah melampaui batas waktu peminjamannya. Jika siswa tidak menanggapi, langkah selanjutnya mencakup pemberian peringatan mengenai potensi sanksi atas keterlambatan tersebut, dengan ancaman bertujuan agar siswa segera mengembalikan bukunya. Jika buku tidak dikembalikan, siswa dilarang melakukan peminjaman baru di perpustakaan hingga buku yang ditagih dikembalikan, mendorong pematuhan terhadap aturan peminjaman dan pengembalian.

5. Sanksi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang diterapkan oleh perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III untuk mengatasi siswa yang telah melanggar peraturan yang sudah ditetapkan yaitu, siswa yang masih memiliki peminjaman buku yang belum dikembalikan tidak diperbolehkan meminjam buku lagi. Kemudian siswa yang menghilangkan buku harus mengganti buku baru. Selain itu, siswa yang terlambat mengembalikan buku perpustakaan akan mendapatkan teguran lisan secara langsung oleh petugas perpustakaan.

6. Statistik



Gambar 1. Grafik Pengunjung Perpustakaan Tahun 2021/2022

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan statistik, perpustakaan dapat lebih mudah melakukan perhitungan terkait jumlah pengunjung dan peminjam buku. Informasi ini kemudian dijadikan laporan

akhir, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan perpustakaan. Proses pembuatan statistik pengunjung sendiri dilakukan satu tahun sekali. Hal ini didasarkan pada pengamatan langsung dari grafik pengunjung perpustakaan yang disediakan oleh kepala perpustakaan.

Melalui analisis grafik tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung perpustakaan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Namun, perlu dicatat bahwa grafik juga mengungkapkan bahwa siswa perempuan menunjukkan keaktifan yang lebih tinggi dalam berkunjung ke perpustakaan. Data ini memberikan wawasan yang berharga tentang perilaku kunjungan siswa, agar memungkinkan perpustakaan untuk merencanakan kegiatan dan layanan yang lebih terfokus sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Layanan Sirkulasi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Banyuasin III

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung dalam layanan sirkulasi perpustakaan SMAN 3 Banyuasin III melibatkan berbagai aspek, salah satunya adalah kerjasama tim di dalam perpustakaan. Selain itu, dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa, perpustakaan menggelar program literasi yang mengharuskan siswa untuk membaca buku dan mencatat kalimat yang menarik pada potongan kertas berbentuk daun. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kegemaran membaca, tetapi juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif terlibat dengan sumber daya perpustakaan. Dengan adanya inisiatif ini, diharapkan akan terjadi peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat diamati dari keterbatasan luas ruangan perpustakaan. Selain itu, semua kegiatan terpusat dalam satu ruangan, termasuk ruang sirkulasi dan ruang baca, yang sebenarnya tergabung dalam satu area dengan pemisahan menggunakan rak-rak buku. Meskipun demikian, kita memutuskan untuk menyekat ruang tersebut dengan menggunakan rak-rak buku sebagai pembatas.

Faktor penghambat lainnya yaitu dalam pelayanan perpustakaan masih terkesan lambat dalam pelayanannya, hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah petugas. Saat ini,

pelayanan sirkulasi, termasuk proses peminjaman dan pengembalian buku, hanya dilakukan oleh satu orang petugas. Keterbatasan jumlah petugas tersebut menciptakan kendala dalam efisiensi dan responsivitas pelayanan, yang pada gilirannya dapat memperlambat proses sirkulasi perpustakaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kapasitas personel atau mengoptimalkan sistem kerja agar pelayanan dapat berjalan lebih cepat dan lebih efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan sirkulasi yang dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III adalah Proses kegiatan layanan sirkulasi yang diterapkan di SMA Negeri 3 Banyuasin III adalah:

- Pendaftaran keanggotaan, proses pendaftaran keanggotaan dilakukan pada awal saat kelas X.
- Peminjaman, proses peminjaman buku dilakukan sesuai dengan prosedurnya namun masih dilakukan dengan sistem buku besar. Peminjaman buku maksimal sebanyak 3 buku.
- Pengembalian, proses pengembalian buku sama halnya dengan proses peminjaman. Waktu pengembalian buku berbeda-beda berdasarkan jenis bukunya. Perpanjangan waktu peminjaman hanya dilakukan satu kali.
- Penagihan, prosedur penagihan buku dilakukan dengan mencatat nama-nama siswa yang belum mengembalikan buku. Kemudian memberikan peringatan kepada siswa bahwa buku yang dipinjam telah melewati batas pinjamannya.
- Sanksi, pemberian sanksi diberikan apabila pada saat pengembalian siswa bersangkutan tidak dapat mengembalikan buku dikarenakan buku hilang, maka siswa tersebut wajib mengganti buku.
- Statistik, dimana tujuan dari statistik tersebut untuk mengetahui grafik pengunjung perpustakaan setiap bulan dan tahunnya. Faktor pendukung dan penghambat layanan sirkulasi perpustakaan di SMA Negeri 3 Banyuasin III. Faktor pendukung, adanya kerja sama tim di perpustakaan, dimana kerja sama antara berbagai anggota tim perpustakaan memungkinkan pengembangan program literasi yang bertujuan untuk merangsang minat baca siswa. Sedangkan faktor penghambat yaitu, sarana prasarana yang masih kurang, termasuk keterbatasan fasilitas fisik dan teknologi, dapat menjadi penghambat utama dalam memberikan layanan yang efisien. Selain itu, luas perpustakaan yang tidak memadai mungkin memberikan keterbatasan dalam koleksi buku dan ruang baca yang dapat disediakan, sehingga perlu adanya upaya peningkatan dalam hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elva Rahman. 2018. *Akses Dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ema Widiastuti. 1999. *Promosi Dan Pengembangan Pelayanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Ibrahim Bafadal. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2020. *Pelayanan Perpustakaan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iwan Sopwandi. 2021. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Guepedia.
- Lasa Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Martoatmojo Karmidi. 1998. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusina Sjahrial Pamuntjak. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Wiji Suwarno. 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.